

Original Article \*)

**Hubungan Pengetahuan, Status Gizi, Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita Usia 0-5 Tahun Di PMB S Belitung Timur***(The Relationship between Knowledge, Nutritional Status, and the Role of Health Workers on Pneumonia Prevention Behavior in Toddlers Aged 0-5 Years in PMB S East Belitung)***Viranti Monata Inda**<sup>1</sup>*PMB Sumiati Belitung Timur*

Email correspondent: virantimonatainda@gmail.com

**Abstract**

**Introduction:** Pneumonia is a major health problem in Indonesia because the incidence of pneumonia is still high, especially in children. The World Health Organization (WHO) stated that pneumonia killed 740,180 children aged 1 to 5 years in 2019 or 36% of all child deaths in the world.

**Methods:** The research design uses quantitative research with analytical descriptive research and uses a *cross-sectional* design where the research is carried out when collecting data between the independent variable and the dependent variable which is carried out together at the same time. The sampling technique used in this research was a total sampling of 57 study respondents, population, sample, place and time of research, data collection procedures and tests used.

**Results:** Good knowledge with positive behavior as many as 25 respondents (73,5%) respondents had normal nutritional status with positive behavior as many as 25 respondents (96,2%) 24 respondents (72,7%) played a role in health workers who had positive behavior. There is a relationship between knowledge, nutritional status and the role of health workers in pneumonia prevention behavior in toddlers aged 0-5 years in PMB S East Belitung in 2023.

**Discussion:** With this research it is hoped that mothers can understand the health of their toddlers.

**Keywords:** knowledge, nutritional status, health workers, pneumonia

**Artikel**

Disubmit (Received) : 12 March 2024

Diterima (Accepted) : 22 November 2024

Diterbitkan (Published) : 22 November 2024

**Copyright: © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)**

### Pendahuluan

Pneumonia merupakan masalah kesehatan yang utama di Indonesia karena masih tingginya angka kejadian pneumonia terutama pada anak-anak.<sup>12</sup> *World Health Organization* (WHO) menyatakan pneumonia membunuh 740,180 anak berusia 1 hingga 5 tahun pada tahun 2019 atau 36% dari semua kasus kematian anak di dunia.<sup>1</sup>

### Metode

Desain Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif analitik dan menggunakan desain *cross-sectional* dimana penelitian dilakukan pada saat pengambilan data antara variabel independen dengan variabel dependen yang dilakukan secara bersama-sama pada waktu yang sama.<sup>13</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling berjumlah 57 responden. Studi, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, uji yang digunakan.<sup>2</sup>

### Hasil

**Tabel 1.** Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia

Pengetahuan	Perilaku Pencegahan Pneumonia				Total		P-Value	OR	CI 95%
	Perilaku Positif		Perilaku Negatif						
	N	%	N	%	N	%	0,020	4,321	1,392-13,4
Baik	25	73,5 %	9	26,5 %	34	100 %			
Kurang Baik	9	39,1%	14	60,9 %	23	100 %			
Total	34	59,6 %	23	40,4 %	57	100 %			

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 34 responden memiliki pengetahuan baik dengan perilaku positif sebanyak 25 responden (73,5%) dan yang perilaku negatif sebanyak 9 responden (26,%). Sedangkan 23 responden memiliki pengetahuan kurang baik yang memiliki perilaku negatif sebanyak 14 responden (60,9%) dan perilaku positif sebanyak 9 responden (39,1%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,020 dimana nilai *p-value* <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita 0-5 tahun di PMB S Belitung Timur tahun 2023.<sup>14</sup>

**Tabel 2.** Hubungan Status Gizi Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia

Status Gizi	Perilaku Pencegahan Pneumonia				Total		P-Value	OR	CI 95%
	Perilaku Positif		Perilaku Negatif						
	N	%	N	%	N	%	0,000	6,745	7,162-521,4
Normal	25	96,2%	1	3,8%	26	100%			
Tidak Normal	9	29,0%	22	71,0%	31	100%			
Total	34	59,6%	23	40,4%	57	100%			

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 26 responden memiliki status gizi normal dengan perilaku positif sebanyak 25 responden (96,2%) dan yang perilaku negatif sebanyak 1 responden (3,8%). Sedangkan 31 responden memiliki status gizi tidak normal yang memiliki perilaku positif

sebanyak 9 responden (29,0%) dan perilaku negatif sebanyak 22 responden (71,0%).<sup>15</sup> Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 dimana nilai *p-value* <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita 0-5 tahun di PMB S Belitung Timur tahun 2023.

**Tabel 3.** Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia

Peran Tenaga Kesehatan	Perilaku Pencegahan Pneumonia				Total		P-Value	OR	CI 95%
	Perilaku Positif		Perilaku Negatif						
	N	%	N	%	N	%			
Berperan	24	72,7 %	9	27,3 %	33	100 %	0,037	3,733	1,223-11,39
Kurang Berperan	10	41,7 %	14	58,3 %	24	100 %			
Total	34	59,6 %	23	40,4 %	57	100 %			

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 33 responden tenaga kesehatan berperan yang memiliki perilaku positif sebanyak 24 responden (72,7%) dan perilaku negatif sebanyak 9 responden (27,3%).<sup>16</sup> Sedangkan 24 responden tenaga kesehatan kurang berperan dengan perilaku negatif sebanyak 14 responden (58,3%) dan yang perilaku positif sebanyak 10 responden (41,7%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,037 dimana nilai *p-value* <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita 0-5 tahun di PMB S Belitung Timur tahun 2023.

### Pembahasan

Pengetahuan merupakan asset yang dimiliki setiap orang dan dapat diperoleh berdasarkan pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain.<sup>4</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal pekerjaan.<sup>5</sup> Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan.<sup>6</sup> Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami.<sup>3</sup>

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi.<sup>11</sup> Terdapat hubungan yang erat antara status gizi dan pneumonia.<sup>7</sup> Status gizi sangat berpengaruh terhadap daya tahan tubuh. Keadaan gizi yang buruk muncul sebagai bagian dari faktor risiko kejadian pneumonia.<sup>3</sup>

Peran tenaga kesehatan sesuai dengan journal oleh Heny Sapto Wahyuningsih dkk tahun 2022 menyatakan hasil uji statistik *chi-square* tentang peran tenaga kesehatan dengan perilaku pencegahan pneumonia pada ibu balita usia 0- 5 tahun.<sup>8</sup> Nilai person *chi-square* 55,608 dan nilai *p-value* = 0,000 < 0,05.<sup>9</sup> Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku pencegahan pneumonia pada ibu balita usia 0-5 tahun di Puskesmas Ngesrep kota Semarang.<sup>3</sup> Diharapkan penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel penelitian yang berbeda untuk mengetahui faktor lain pada pencegahan pneumonia pada balita 0-5 tahun.<sup>10</sup>

### **Makna Singkatan (Abbreviations)**

PMB : Praktik Mandiri Bidan

### **Persetujuan Etik**

Penelitian Ini sudah lolos Uji Etik Pada Komisi etik UIMA dengan Nomor: 7115/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/X/2023.

### **Konflik Kepentingan**

Menyatakan bahwa penelitian ini independent dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

### **Pendanaan**

Sumber keuangan dalam penelitian ini semua bersumber dari dana peneliti.

### **Kontribusi Penulis**

Penelitian ini dilakukan oleh VMI sebagai author.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

### **References**

1. DITJEN P2P 2019. Laporan Kinerja Semester I Tahun 2023. World Health Organization (WHO). 2019.
2. Dr. K M. Agus Riyanto. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. 3rd ed. Fiddarain A. Editor. Yogyakarta: Nuamedika: 2019. 28 p.
3. Mahayu P. Buku Lengkap Perawatan Bayi Dan Balita. Yogyakarta: Saufa: 2016.
4. Dwi Gustin Franciska. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Desa Sungai Arang Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo II Tahun 2018. Scientia Journal Vol. 07 No. 02 Desember 2018.
5. Franciska D.G. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Desa Sungai Arang Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo II Tahun 2018. Scientia Journal. 07(02). 42-47.
6. Heny Spto Wahyuningsih, Dewi Puspitaningrum Dan Novita Nining Anggraini. Hubungan Persepsi Ibu Tentang Peran Serta Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Ibu Balita Usia 0-5 Tahun Di Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. 2022.
7. Indriati R. and Aminingsih S. (2020) Hubungan Riwayat Penyakit Pneumonia Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 1-5 Tahun. KOSALA: Journal Ilmu Kesehatan.
8. Kasim E., Melonda N. and Amisi M. (2019) Hubungan Antara Riwayat Pemberian Imunisasi Dan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Rentahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Journal Kesehatan Universitas Sam Ratulagi Manado.
9. Kemenkes RI (2020) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
10. Kemenkes RI Dirjen P2P (2020) SE Dirjen P2P No 2409 Tahun 2021. Pdf. Kementerian Kesehatan RI.
11. Notoatmodjo S. (2018) 'Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta. Noviani A., Agustina D., N. (2019) 'Badan Pemantauan Statistik Status Gizi, 2019.
12. Sugiharta Dan Sudrajat et al. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Balita dengan Diagnosa ISPA Bukan Pneumonia di Puskesmas Bogor Timur. Journal Inkofar 1.1 (2018): 91-100.
13. Rohmin A., Octariani B. Dan Jania M. (2017). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post-Partum. Journal Kesehatan. 08(03). 449-454.
14. Afdhal, Fitri, Nila Alfa Fauziah and Fielda Yuni Pertiwi. Pengaruh Pemberian Rebusan Air Jahe Campur Madu Terhadap Batuk Pilek Pada Balita Penderita Ispa. Babul Ilmi Journal Ilmiah Multi Science Kesehatan 16.1 (2024).
15. Puspitaningrum Dan Elisa Murti. Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. Ji-Kes (Journal Ilmu Kesehatan) 1.1 (2017).
16. Aziza, Arum Muthia, Siti Musyarofah and Ainul Maghfiroh. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga

Kesehatan Terhadap Praktik Pemisahan Limbah Medis Padat. Journal Ilmiah Permas: Journal Ilmiah STIKES Kendal 12.2 (2022): 165-172.

\*) Original Article

--- ISJNMS ---